

DAFTAR PUSTAKA

- Afni, Y. 2012. Ukuran-ukuran Tubuh Ternak Kerbau Lumpur Betina Pada Umur Yang Berbeda di Nagari Languang Kecamatan Rao Utara Kabupaten Pasaman. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Aisiyah, N. 2000. Studi Ukuran Tubuh Sapi Madura di Desa Samaran Kecamatan Tambeleyan Kabupaten Sampang, Madura. Skripsi. Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Aritonang, S. N, E. Roza dan F. Reza. 2017. Produksi dan Kualitas Susu Kerbau Penghasil Dadih di Kabupaten Sijunjung. Proseding Seminar Nasional III Sapi dan Kerbau 4 – 5 Oktober 2017; 144 – 153.
- Badan Pusat Statistik Sumatera Barat. 2018. Populasi Ternak Kerbau. Badan Pusat Statistik Sumatera Barat, Padang.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Sijunjung. 2018. Kecamatan Sijunjung Dalam Angka. Badan Pusat Statistik Kabupaten Sijunjung, Sijunjung.
- Chantalakhana, C. and P. Skunmun. 2002. Sustainable Smallholder Animal System in the Tropics. Kasetsart University Press, Bangkok.
- Cockrill, W. 1974. The Husbandry and Health of the Domestic Buffalo: The Buffalo of Indonesia. Food and Agriculture Organization of the United Nations, Rome.
- Dilaga, S. H. 1987. Suplemensi Kalsium dan Fosfor pada Kerbau Rawa Kalimantan Tengah yang mendapat Ransum Padi Hiang (*Oryza sativa forma spontanea*). Tesis. Fakultas Pascasarjana Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Direktorat Jendral Peternakan dan Kesehatan Hewan. 2018. Statistik Peternakan dan Kesehatan Hewan. Direktorat Jendral Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementrian Pertanian RI, Jakarta.
- Dudi, C. Sumantri, H. Martojo dan A. Anang. 2011. Keragaman sifat kualitatif dan kuantitatif kerbau lokal di Provinsi Banten. Jurnal Ilmu Ternak, 11(2) : 61-67.
- Ensminger, M. E. 1987. Beef Cattle Science (*Animal Agriculture Series*) Edition. The Interstate Printers Publishers. Inc. Danville. Illionis. USA. 105 - 110.

Erwinda, A. A. 2012. Produktivitas Ternak Kerbau Lumpur (*Swamp buffalo*) Pada Beberapa Tingkat Umur Di Nagari Languang Kecamatan Rao Utara Kabupaten Pasaman. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.

Fahimudin, M. 1975. Domestic Water Buffalo. Gualab Pirumuli-Oxford, IBH Publishing Co. G.G. Joupah, New Delhi India.

Gerli. Hamdan dan A. H. Daulay. 2013. Karakteristik morfologi ukuran tubuh kerbau murreh dan kerbau rawa di BPTU Siborongborong. Jurnal Peternakan Integratif, 1(3) : 276 – 287.

Hardjosubroto, W. 1994. Aplikasi Pemuliaan Ternak di Lapangan. PT Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta.

Hardjosworo. 1987. Pengembangan Peternakan di Indonesia. Yayasan Obor Indonesia, Jakarta.

Haryadi. A dan A. Anggreini. 2010. Sistem budidaya dan performans tubuh kerbau rawa di Kabupaten Pasaman Provinsi Sumatera Barat. Seminar dan Lokakarya Nasional Kerbau. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor, Bogor.

Hellyward, J. F. Rahim dan Arlinda. 2000. Pemeliharaan ternak kerbau lumpur, ditinjau dari aspek teknis pemeliharaan di Sumatera Barat. Jurnal Peternakan, 6(1): 77 – 85.

Ismawan. 2000. Karakteristik Ternak Kerbau Rawa. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor, Bogor.

Kurnianto, E. 2009. Pemuliaan Ternak. Cetakan Pertama. Graha Ilmu, Yogyakarta.

Krisnandi, G. D, Rahmat dan Dudi. 2015. Identifikasi Sifat Kualitatif dan Kuantitatif Kerbau Jantan Dewasa. Fakultas Peternakan. Universitas Padjadjaran, Bandung.

Komariah. Kartiarso dan M, Lita. 2014. Produktivitas kerbau rawa di Kecamatan Muara Muntai Kabupaten Kutai Kartanegara Kalimantan Timur. Buletin Peternakan, 38(3) : 174 – 181.

Lestari, 1986. Pendugaan Umur Ternak Kebau. Balai Pertanian Bogor, Bogor.

Mufiidah, N. M, Nur Ihsan dan H, Nugroho. 2013. Produktivitas Induk Kerbau Rawa (*Bubalus bubalis carabensis*) di Tinjau Dari Aspek Kinerja Reproduksi dan Ukuran Tubuh di Kecamatan Tempusari Kabupaten Lumajang. Fakultas Peternakan. Universitas Brawijaya.

Muhammad dan Kusumaningrum. 2006. Studi Ukuran Tubuh Kerbau di Beberapa Wilayah di Kabupaten Brebes.

Murti, T. W. 2002. Ilmu Ternak Kerbau. Kanisius, Yogyakarta.

Murti, T. W dan G. Ciptadi. 1988. Kerbau Perah dan Kerbau Kerja. PT. Mediyatama Sarana Perkasa, Jakarta.

Murtidjo, B. A. 1989. Memelihara Kerbau. Kanisius, Yogyakarta.

Parakkasi, A. 1997. Ilmu Nutrisi dan Makanan Ternak Ruminansia. Universitas Indonesia, Jakarta.

Praharani. 2006. Karakteristik Bibit Kerbau Pada Agroekosistem Dataran Tinggi. Balai Penelitian Ternak, Bogor.

Robbani. 2009. Karakteristik Fenotipik Kerbau Rawa (*Swamp buffalo*) di Kabupaten Bogor. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor, Bogor.

Rukmana, R. 2003. Beternak Kerbau Potensi dan Analisis Usaha. Aneka Ilmu, Semarang.

Rusfidra. 2007. Korelasi Genetik Ilmu Pemuliaan Ternak. Universitas Andalas, Padang.

Saleh, A. R. 1982. Korelasi Antara Bobot Badan, Lingkar Dada, Lebar Dada, Tinggi Pundak, Panjang Badan dan Dalam Dada pada Sapi Ongole di Pulau Sumba. Media Peternakan Institut Pertanian Bogor, Bogor.

Saladin, R. 1972. Ilmu Tilik Hewan. Diktat. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang

Saladin, R. 1978. Ternak Kerbau. Diktat. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.

Santosa, U. 1995. Tata Laksana Pemeliharaan Ternak Sapi. Penebar Swadaya, Jakarta.



Santosa, U. 2007. Studi Ukuran Tubuh Kerbau di Beberapa Wilayah di Kabupaten Lebak, Provinsi Banten. Skripsi. Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor, Bogor.

Sasroamidjoyo, M. S. 1990. Peternakan Umum. Penerbit CV. Yasaguna. Jakarta.

Siregar AR. K Diwyanto, E Basuno, A Thalib, T Sartika, RH Matondang, J Bestari, M Zulbadri, M Sitorus, T Panggabean, E Handiwirawan, Y Widiawati dan N Supriyatna. 1996. Karakteristik dan Konservasi Keunggulan Genetik Kerbau di Pulau Jawa. Buku I : Penelitian Ternak Ruminansia Besar, Balai Penelitian Ternak Ciawi.

Soeparno. 2005. Ilmu dan Teknologi Daging. Cetakan Keempat Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Sudono. 1999. Ilmu Produksi Ternak Perah. Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor, Bogor.

Sudjana. 1996. Metoda Statistik. Tarsito, Bandung.

Syefridonal. 2007. Hubungan Lingkar Dada dengan *Fleshing Index* pada kerbau (*Bubalus bubalis*) di Rumah Potong Hewan Kota Padang. Skripsi. Fakultas Peternakan, Universitas Andalas, Padang.

Talib, C. 2008. Kerbau Ternak Potensial yang di Anaktirikan. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor.

Triwulaningsih, E. dan L. Praharani. 2008. Karakteristik bibit kerbau pada agroekosistem dataran tinggi. Pros. Seminar dan Lokakarya Nasional. Usaha Ternak Kerbau. Jambi. 22 – 23 Juni 2007. Puslitbang Peternakan, Bogor.

Tulloh, N. M. 1978. Growth, Development, Body Composition, Breeding and Management. AAUCS, Canberra.

Williamson, G. dan W. J. A. Payne. 1993. Pengantar Peternakan di Daerah Tropis. Terjemahan: Darmajda D. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.

